



**EVALUASI PROGRAM PEMBERANTASAN SARANG
NYAMUK (PSN) DEMAM BERDARAH PUSKESMAS
MUNTOK KABUPATEN BANGKA BARAT**

SKRIPSI

OLEH

**NAMA : MOH RYAN ANUGERAH
NIM 10011381621171**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**



**EVALUASI PROGRAM PEMBERANTASAN SARANG
NYAMUK (PSN) DEMAM BERDARAH PUSKESMAS
MUNTOK KABUPATEN BANGKA BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

NAMA : MOH RYAN ANUGERAH
NIM 10011381621171

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 15 Maret 2020**

**Moh Ryan Anugerah
Evaluasi Program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Demam Berdarah
Puskesmas Muntok Kabupaten Bangka Barat**
xvii + 75 halaman, 11 tabel, 6 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Demam berdarah merupakan penyakit menular yang harus mendapatkan prioritas penanganan karena berpotensi menimbulkan kematian. Diketahui terdapat 51 kasus demam berdarah di wilayah kerja Puskesmas Muntok dan 2 diantaranya meninggal sehingga pada tahun 2018 angka kesakitan DBD 101,4 %, untuk itu evaluasi sangat diperlukan untuk melihat bagaimana pelaksanaan program tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi program pemberantasan sarang nyamuk. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Teknik pemilihan informan menggunakan *purposive*. Informan penelitian ini adalah kepala puskesmas, pengelola program demam berdarah, pengelola program kesehatan lingkungan, pengelola program *survelians*, kandidat pencegahan penularan penyakit, kader jumantik dan masyarakat. Untuk validitas data menggunakan triangulasi metode, data dan sumber serta penelitian ini akan disajikan dalam bentuk matriks dan narasi. Hasil penelitian ini berupa *context* menunjukkan lingkungan sosial berupa masyarakat sangat berpengaruh karena program ini bersifat pemberdayaan. Tujuan program pemberantasan sarang nyamuk sudah sesuai dengan petunjuk teknis kementerian kesehatan. Sasaran program ini yaitu masyarakat. *Input* petugas yang terlibat sudah cukup untuk menjalankan program, dana berasal dari anggaran pendapatan belanja daerah dan bantuan operasional kesehatan. Anggaran yang ada belum spesifik untuk program pemberantasan sarang nyamuk. Sarana/prasarana yang digunakan sudah cukup akan tetapi belum mempunyai standar operasional prosedur. *Process* kader jumantik dibentuk oleh RT/RW, penyuluhan kesehatan dilakukan petugas puskesmas, pemberantasan jentik terkendala dengan kesadaran masyarakat sedangkan *product* cakupan rumah yang diperiksa belum memenuhi target dengan ketentuan kementerian kesehatan. Diharapkan kepada Puskesmas Muntok lebih meningkatkan koordinasi, partisipasi dan pemberdayaan kepada masyarakat agar program ini optimal.

Kata kunci : Evaluasi, Pemberantasan Sarang Nyamuk, CIPP (*Context, Input, Process, Product*)
Kepustakaan : 35 (1984 – 2018)

Indralaya, 20 Mei 2020

Mengetahui

Pembimbing



Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes
NIP. 198603102012122001

**HEALTH POLICY AND ADMINISTRATION
PUBLIC HEALTH FACULTY
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, 15 March 2020**

Moh Ryan Anugerah

**The Evaluation of Mosquito Breeding Place Eradication Program at
Puskesmas Muntok, West Bangka**

xvii + 75 pages, 11 tables, 6 pictures, 9 attachments

ABSTRACT

Dengue fever is an infectious disease that must receive priority treatment because it has the potential to cause death. It is known that there are 51 cases of dengue fever in the working area of Muntok Public Health Center and 2 of them died so that in 2018 the DBD morbidity rate is 101.4%. For this reason, evaluation is needed to see how the program is implemented. The purpose of this study is to evaluate a Mosquito Breeding Place Eradication Program at Muntok Public Health Center, West Bangka. This study used a qualitative method with the CIPP (Context, Input, Process, Product) Evaluation Approach. The data collection technique used purposive sampling. The informants of this research were The Head of the Public Health Center, The Manager of the Dengue Program, The Manager of the Environmental Health Program, The Manager of the Survelians Program, The Head of the Prevention of Infectious Disease Transmission, Cadres of Larvae Monitoring Observers, and the community. For data validation, it used the triangulation method. Data and sources as well as this research would be presented in the form of a matrix and narrative. The result of this research in the form of **Context** showed that the social environment was the people who were in the working area of the Muntok Public Health Center. The purpose of the Mosquito Breeding Place Eradication Program was in accordance with the Ministry of Health's technical guidelines. The target of this program was the community. **The Input** from officers involved in the Mosquito Breeding Place Eradication Program was sufficient to run it, the budget used was from the Regional Expenditure Revenue Budget and Health Operational Assistance. The existing budget was not yet specific for this program. The facilities and infrastructure used were sufficient, but did not yet have standard operating procedures. **The Process** of Flick Monitors cadre was formed by the RT / RW, health counseling was done by Public Health Center staff, the eradication of larvae was constrained by public awareness. Meanwhile, **The Products** in the form of the coverage of houses inspected have not met the target with the provisions of the Ministry of Health. It is hoped that Muntok Public Health Center will further improve coordination, participation and empowerment of the community so that the program is optimal.

Keywords : Evaluation, Mosquito Breeding Eradication, CIPP (Context, Input, Process, Product)
Literature : 35 (1984 - 2018)

Indralaya, 20 Mei 2020

Mengetahui

Pembimbing



Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes
NIP. 198603102012122001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Kampus Universitas Indralaya, Ogan Ilir 30662, Sumatera Selatan, Indonesia,
Tel.0711-580068, Fax. 0711-580089 website. <http://fkm.unsri.ac.id> email: fkm@fkm.unsri.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Pada hari ini **SPMN** tanggal **27 juli** sudah dilakukan tes Plagiarisme untuk
(Terlampir)

Nama : Moh Ryan anugrahy
NIM : 100138162171
Fakultas : Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
Judul : evaluasi program pembantuan sarang nyamuk (PSN)
dalam mendukung puskemas muntok kabupaten bungku
Barat

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, senin 27 juli 2020



MIMI SR

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “Evaluasi Program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Demam Berdarah Puskesmas Muntok Kabupaten Bangka Barat” telah diseminarkan di hadapan panitia ujian akhir skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 20 Mei 2020 dan dinyatakan sah.

Indralaya, 21 Mei 2020

Panitia Sidang Ujian Skripsi

Ketua :

1. Dian Safriantini, S.KM., M.PH
NIP. 198810102015042001

()

Anggota :

1. Yustini Ardillah, S.KM., M.PH
NIP. 1671056407880005
2. Asmaripa Ainy., S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005
3. Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes
NIP. 198603102012122001

()
()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



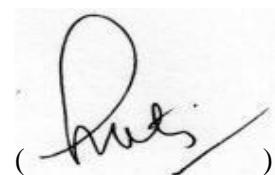
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul "Evaluasi Program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Demam Berdarah Puskesmas Muntok Kabupaten Bangka Barat" telah disetujui untuk diseminarkan pada tanggal 20 Mei 2020

Indralaya, 21 Mei 2020

Pembimbing :

Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes
NIP. 198603102012122001



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Moh Ryan Anugerah
NIM : 10011381621171
Tempat / Tanggal Lahir : Rangkasbitung, 12 Mei 1998
Alamat : KP. Air Sama No. 121 RT. 003 RW. 013 Kel/Kec.
Mentok Bangka Barat
Email : Diananugrah541@gmail.com
HP : 085788445277

Riwayat Pendidikan

2016-sekarang : Universitas Sriwijaya Fakultas Kesehatan Masyarakat.
2013-2016 : SMA Negeri 1 Muntok
2010-2013 : SMP Negeri 1 Muntok
2004-2010 : SD Negeri 1 Muntok

Riwayat Organisasi

1. 2016 – 2017 : Anggota Danus ISBA Indralaya
2. 2017 – 2018 : Kadep Humas ISBA Indralaya

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan ridha serta petunjuk-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Evaluasi Program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Demam Berdarah Puskesmas Muntok Kabupaten Bangka Barat” Penulis berharap semoga Skripsi Kesehatan Masyarakat yang Penulis buat dapat bermanfaat dan berguna bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dan khususnya bagi Puskesmas Muntok Kabupaten Bangka Barat, Serta seluruh pembaca Skripsi Kesehatan Masyarakat ini.

Di kesempatan ini, Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak terkait yang memberikan dukungan, bimbingan dan bantuan dalam menyelesaikan Skripsi Kesehatan Masyarakat. Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM, M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Haerawati Idris, S.K.M., M.Kes selaku dosen pembimbing.
4. Bapak Harianto, SKM selaku Kepala Puskesmas Muntok
5. Bapak M. Putra Kusuma, SKM., M.epid selaku Kabid P3MS Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Barat.
6. Seluruh Staf dan Karyawan Puskesmas Muntok dan Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Barat, atas keramah tamahannya, serta segala bentuk bantuannya.
7. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi Kesehatan Masyarakat ini.
8. Keluarga ku : Bapak (Mad Yusuf), Ibu (Eva Majliana), serta adik-adik ku (Aceng dan Bagus) yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
9. Sonia Wulandari yang senantiasa menemani, mensuport, membantu dan menyemangati selama pembuatan skripsi kesehatan masyarakat.

10. Kos Badboys menghadirkan kehangatan keceriaan selama berada di Indralaya.
11. Warung Bu Tati yang menyajikan makan murah.
12. Bigo, tik tok, dan ome yang menghadirkan kelucuan di dalam kosan.
13. Seluruh pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam proses pembuatan Skripsi Kesehatan Masyarakat yang tidak dapat saya jabarkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi kesehatan masyarakat ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis membuka diri terhadap kritik/saran yang membangun sebagai bahan pembelajaran agar lebih baik lagi di masa yang akan datang dan semoga Allah SWT senantiasa meridhai dan memberkahi setiap langkah kita. Aamiin.

Indralaya, 31 Desember 2019

Moh Ryan Anugerah

NIM : 10011381621171

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMAKASIH.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1. 3. 1 Tujuan Umum	4
1. 3. 2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1. 4. 1 Bagi Penulis	4
1. 4. 2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1. 4. 3 Bagi Puskesmas Muntok Kabupaten Bangka Barat	5
1. 4. 4 Bagi Peneliti Lainnya	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5

1. 5. 1 Ruang Lingkup Lokasi.....	5
1. 5. 2 Ruang Lingkup Waktu.....	5
1. 5. 3 Ruang Lingkup Materi.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Evaluasi Program	6
2. 1. 1 Pengertian Evaluasi	6
2. 1. 2 Tujuan Evaluasi.....	7
2. 1. 3 Jenis Evaluasi	8
2. 1. 4 Model Evaluasi.....	8
2. 1. 5 Evaluasi Program.....	12
2.2 Demam Berdarah <i>Dengue</i> (DBD).....	13
2. 2. 1 Pengertian DBD	13
2. 2. 2 Epidemiologi DBD	14
2. 2. 3 Penanggulangan KLB	20
2. 2. 4 Program Pemberantasan DBD	22
2. 2. 5 Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) DBD	22
2.3 Penelitian Terkait	26
2.4 Kerangka Teori	31
BAB III KERANGKA PIKIR DAN DEFINISI ISTILAH.....	32
3.1 Kerangka Pikir	32
3.2 Definisi Istilah.....	33
BAB IV METODE PENELITIAN	34
4.1 Desain Penelitian.....	34
4.2 Sumber Informan	34
4.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	36
4. 3. 1 Jenis Data	36
4. 3. 2 Cara Pengumpulan Data	36
4. 3. 3 Alat Pengumpulan Data	x.....37

4.4 Pengolahan Data	37
4.5 Validitas Data.....	38
4.6 Analisis dan Penyajian Data	38
4. 6. 1 Analisis Data	38
4. 6. 2 Penyajian Data.....	39
BAB V HASIL PENELITIAN	40
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
5. 1. 1 Letak Geografis	40
5. 1. 2 Kependudukan.....	41
5. 1. 3 Keadaan Ekonomi	41
5. 1. 4 Visi dan Misi Puskesmas Muntok	42
5. 1. 5 Tujuan dan Motto Puskesmas Muntok	43
5. 1. 6 Lokasi Puskesmas Muntok.....	44
5. 1. 7 Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK)	45
5.2 Gambaran Umum Penyakit Di Lokasi Penelitian.....	46
5.3 Hasil Penelitian	47
5. 3. 1 Karakteristik Informan.....	47
5. 3. 2 <i>Context</i> Program PSN.....	48
5. 3. 3 <i>Input</i> Program PSN.....	50
5. 3. 4 <i>Process</i> Program PSN.....	55
5. 3. 5 <i>Product</i> Program PSN	59
BAB VI PEMBAHASAN	62
6.1 Keterbatasan Penelitian	62
6.2 Pembahasan	62
6. 2. 1 <i>Context</i> Program PSN.....	62
6. 2. 2 <i>Input</i> Program PSN.....	65
6. 2. 3 <i>Process</i> Program PSN.....	68
6. 2. 4 <i>Product</i> Program PSN	72

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	74
7.1 Kesimpulan	74
7.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Triad epidemiologi DBD.....	15
Gambar 2.2 Siklus hidup nyamuk.....	18
Gambar 2.3 Cara menghitung IR, CFR, AR dan ABJ	20
Gambar 2.4 Kerangka teori	29
Gambar 3.1 Kerangka konsep penelitian	30
Gambar 5.1 Lokasi Puskesmas Muntok.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terkait.....	26
Tabel 3.1 Definisi istilah	31
Tabel 4.1 Informan pada penelitian	33
Tabel 5.1 Letak geografis dilihat dari kelurahan/desa	39
Tabel 5.2 Jumlah penduduk wilayah kerja Puskesmas Muntok	39
Tabel 5.3 SDM kesehatan Puskesmas Muntok	43
Tabel 5.4 Gambaran Umum Penyakit.....	44
Tabel 5.5 Karakteristik informan kunci	45
Tabel 5.6 Karakteristik informan lainnya	46
Tabel 5.7 kualifikasi dan jumlah pengelolah program DBD.....	49
Tabel 5.8 Ketersediaan sarana/prasarana	50
Tabel 5.9 POA anggaran BOK.....	52
Tabel 5.10 Ketersediaan anggaran PSN di Puskesmas Muntok.....	53
Tabel 5.11 Cakupan rumah yang diperiksa Puskesmas	56
Tabel 5.12 Cakupan rumah yang di periksa	56

DAFTAR SINGKATAN

3M Plus	: Menutup, Menguras dan Memanfaatkan
Ae	: Aedes
CFR	: Case Fatality Rate
CIPP	: <i>Context, Input, Process, Product</i>
DBD	: Demam Berdarah <i>Dengue</i>
Den	: <i>Dengue</i>
DHF	: <i>Dengue</i> Haemorrhagic Fefer
IR	: Insidence Rate
JUMANTIK	: Juru Pemantau Jentik
Kab	: Kabupaten
KLB	: Kejadian Luar Biasa
POKJA	: Kelompok Kerja
POKJANAL	: Kelompok Kerja Operasional
P2PL	: Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
SDM	: Sumber Daya Manusia
SOP	: Standar Operasional Prosedur
UCLA	: <i>University of California in Los Angeles</i>
WHO	: World Health Organization

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat izin penelitian
- Lampiran 2 : Surat kaji etik penelitian
- Lampiran 3 : Surat desposisi Dinas Kesehatan
- Lampiran 4 : Surat keterangan selesai penelitian
- Lampiran 5 : Lembar observasi penelitian
- Lampiran 6 : Lembar persetujuan informan
- Lampiran 7 : Pedoman wawancara
- Lampiran 8 : Matriks wawancara penelitian
- Lampiran 9 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) merupakan penyakit yang penyebarannya hampir terjadi di seluruh dunia diantaranya meliputi Afrika, Amerika, Mediterania Timur, Asia Tenggara dan Pasifik Barat. Wilayah Asia Tenggara dan Pasifik Barat merupakan daerah yang paling parah terkena dampak *virus Dengue*. Kasus di Asia Tenggara dan Pasifik Barat melebihi 1,2 juta pada tahun 2008 dan lebih dari 3,34 juta pada tahun 2016. Tidak ada pengobatan spesifik untuk mengobati penyakit ini, pengendalian vektor nyamuk dengan cara manajemen dan modifikasi lingkungan merupakan cara utama dalam mencegah penularan *virus Dengue*. Dengan adanya manajemen dan modifikasi lingkungan nyamuk akan kehilangan tempat tinggal dan mencegah nyamuk untuk berkembang biak (WHO, 2018).

Menurut Dirjen P2PL (2015), prioritas penyakit menular masih tertuju pada penyakit HIV/AIDS, *tuberculosis*, malaria, demam berdarah, *influenza* dan flu burung. Sebagai salah satu program pemberantasan penyakit menular, penanggulangan dan pemberantasan penyakit menular DBD sangat penting sekali untuk dilaksanakan karena penyakit DBD merupakan penyakit yang berpotensial menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB) selain itu penyakit DBD juga dapat menyerang semua umur dan rawan menimbulkan kematian.

Berdasarkan temuan data yang ada, di Indonesia kasus DBD pada tahun 2018 berjumlah 65.602 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 467 orang. Jumlah tersebut menurun dari tahun sebelumnya yaitu 68.407 kasus dan jumlah kematian sebanyak 493 orang. Angka kesakitan DBD tahun 2018 menurun dibandingkan tahun 2017 yaitu dari 26,10 menjadi 24,75 per 100.000 penduduk. Penurunan *Case Fatality Rate* (CFR) dari tahun sebelumnya tidak terlalu tinggi yaitu 0,72% pada tahun 2017 menjadi 0,71% pada tahun 2018. Akan tetapi jumlah kabupaten/kota yang terjangkit DBD mengalami kenaikan dari 434 (84,44%) pada tahun 2017 menjadi 440 (85,60) pada tahun 2018. Selama periode tahun 2010-2016 terlihat jumlah kabupaten/kota yang terjangkit DBD mengalami kenaikan,

namun mulai menurun pada tahun 2017 dan sedikit meningkat di tahun 2018. Dari seluruh kabupaten/kota yang ada di Indonesia (514 kab/kota), terdapat 398 kabupaten/kota yang sudah mencapai $IR\ DBD \leq 49/100.000$ penduduk. Target program tahun 2018 adalah sebesar 66% kabupaten/kota dengan $IR\ DBD \leq 49$ per 100.000 penduduk sudah mencapai target 2018. Di tahun 2018 ada 10 provinsi yang tidak memenuhi target $IR\ DBD \leq 49$ per 100.000 penduduk yaitu Maluku, Kalimantan Barat, Kepulauan Riau, Kepulauan Bangka Belitung, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Gorontalo, Kalimantan Timur, Bengkulu dan Kalimantan Tengah (Kemenkes RI, 2018).

Jumlah kasus dan penderita meninggal di Kabupaten Bangka Barat tahun 2018 sebanyak 301 kasus dan 2 orang meninggal sehingga CFR Kabupaten Bangka Barat pada tahun 2018 sebesar 0,66%, angka kesakitan sebesar 156,26% dan Angka Bebas Jentik (ABJ) 80,3 % (Dinkes Kabupaten Bangka Barat, 2018).

Menurut Puskesmas Muntok Kabupaten Bangka Barat (2018), Kelurahan Tanjung merupakan tempat tertinggi kasus DBD di wilayah kerja Puskesmas Muntok yaitu ditemukanya sebanyak 17 kasus sehingga jumlah kasus DBD di wilayah kerja Puskesmas Muntok terdapat 51 kasus dan 2 kasus dianataranya meninggal. CFR DBD di wilayah kerja Puskesmas Muntok pada tahun 2018 sebesar 3,9%, angka kesakitan DBD 101,4 % dan angka bebas jentik sebesar 62,94%. Sejalan dengan upaya-upaya yang telah dilakukan oleh program DBD di Puskesmas Muntok Kabupaten Bangka Barat, masih banyak kendala dan hambatan yang dihadapi dalam penanggulangan demam berdarah meliputi : kurangnya kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), kurangnya kerja sama dan peran lintas sektor terkait penanggulangan DBD, rasionalisasi anggaran operasional baik di tingkat kabupaten maupun puskesmas dan PSN di masyarakat perlu di tingkatkan (Puskesmas Muntok, 2018).

Merujuk penelitian yang dilakukan Sari (2013), menunjukan bahwa bentuk PSN yang sering dilakukan yaitu kerja bakti meskipun kegiatan PSN mudah dilakukan namun ada sebagian warga yang tidak menjalankannya, hal ini disebabkan PSN belum menjadi budaya dan kurang nya partisipasi masyarakat. Peran kader, tokoh masyarakat, dan tokoh agama sangat diperlukan untuk

menggerakan warga dalam melaksanakan PSN secara rutin dan terus-menerus, karena partisipasi masyarakat sangat berpengaruh dalam menjalankan kegiatan PSN yang nantinya akan menghentikan perkembangbiakan jentik nyamuk dan menurunkan angka kejadian DBD di wilayah mereka. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rahayu (2012) bahwa kendala dalam melakukan program PSN yaitu kurangnya peran serta masyarakat, kurangnya pengetahuan masyarakat, kurangnya kader dan kerjasama tim sehingga penyuluhan PSN yang dilakukan kurang maksimal.

Pemerintah telah berupaya dalam mengendalikan DBD salah satunya melalui program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN). Evaluasi sangat diperlukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program PSN apakah sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan dan apakah program PSN bisa mengendalikan perkembangbiakan jentik nyamuk yang nantinya akan menurunkan jumlah kasus DBD di wilayah kerja Puskesmas Muntok Kabupaten Bangka Barat.

Untuk mengetahui apakah program PSN sudah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka dari itu dalam mengevaluasi program PSN peneliti menggunakan model evaluasi CIPP yang dikembangkan oleh *Stufflebeam* (1985). Dengan menggunakan model evaluasi CIPP evaluasinya bisa melihat dari bebagai aspek yang ingin diketahui peneliti dan setelah di evaluasi maka akan menghasilkan jawaban apakah program PSN yang telah dilakukan sudah sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

Melalui model evaluasi CIPP yang digunakan dalam penelitian, peneliti ingin memberikan gambaran yaitu : ada 4 tahapan dalam mengevaluasi program PSN menggunakan model evaluasi CIPP yang saling berurutan yaitu evaluasi *context*, evaluasi *input*, evaluasi *process*, evaluasi *product* untuk melihat gambaran keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah di rencanakan. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti ingin memahami lebih dalam mengenai “Evaluasi Program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Demam Berdarah Puskesmas Muntok Kabupaten Bangka Barat”.

1.2 Rumusan Masalah

Pemerintah telah berupaya mengendalikan DBD melalui program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) akan tetapi demam berdarah masih terjadi di wilayah kerja Puskesmas Muntok. Diketahui terdapat 51 kasus demam berdarah dan 2 diantaranya meninggal sehingga pada tahun 2018 angka kesakitan DBD 101,4 %. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pelaksanaan Program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Demam Berdarah Puskesmas Muntok Kabupaten Bangka Barat?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1. 3. 1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengevaluasi program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Demam Berdarah Puskesmas Muntok Kabupaten Bangka Barat menggunakan model evaluasi CIPP.

1. 3. 2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut :

- A. Menganalisis *context* seperti lingkungan, tujuan dan sasaran program PSN Puskesmas Muntok Kabupaten Bangka Barat.
- B. Menganalisis *input* seperti Sumber Daya Manusia (SDM), anggaran, dan sarana/prasarana yang mendukung kegiatan program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Demam Berdarah Puskesmas Muntok Kabupaten Bangka Barat.
- C. Menganalisis *process* meliputi kegiatan pengorganisasian, pemberantasan jentik dan penyuluhan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Muntok.
- D. Menganalisis *product* meliputi pencapaian program PSN di Puskesmas Muntok Kabupaten Bangka Barat. Dengan cara melihat cakupan rumah yang diperiksa.

1.4 Manfaat Penelitian

1. 4. 1 Bagi Penulis

Penelitian ini dapat berguna bagi penulis untuk menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan pengalaman terutama di bidang Administrasi Kebijakan

Kesehatan (AKK) serta mengaplikasikan teori-teori yang di terima selama perkuliahan.

1. 4. 2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini bisa memberikan informasi, kepustakaan, wawasan dan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk menambah ilmu pengetahuan Fakultas Kesehatan (FKM) Universitas Sriwijaya.

1. 4. 3 Bagi Puskesmas Muntok Kabupaten Bangka Barat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk masukan, tambahan informasi dan sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Demam Berdarah Puskesmas Muntok Kabupaten Bangka Barat.

1. 4. 4 Bagi Peneliti Lainnya

Diharapkan hasil penelitian ini bisa bermanfaat sebagai referensi dan dapat dijadikan pedoman untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1. 5. 1 Ruang Lingkup Lokasi

Penelitian akan dilaksanakan di Puskesmas Muntok Kabupaten Bangka Barat yang beralamat. Jl Basuki Rahmat No. 190 Kelurahan Sungai Daeng kecamatan Muntok Kabupaten Bangka Barat dan di Kelurahan Tanjung yang merupakan wilayah tertinggi kasus DBD.

1. 5. 2 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di bulan januari 2020.

1. 5. 3 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi pada penelitian ini adalah evaluasi program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) meliputi *context, input, process* dan *product* di Puskesmas Muntok Kabupaten Bangka Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah & Roikan. 2019. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Ilmu Politik*. Jakarta Timur: Kencana.
- Amirono, Daryanto. 2016. *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Amroni, Afandi, Hanafi. 2018. Evaluasi Program Pencegahan dan Pengendalian Kasus Demam Berdarah Dengue di Dinas Kesehatan Kota Pekan Baru. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Vol 7 No. 2*, 70-88.
- Anita, Khiori, Indriaswati. 2015. Evaluasi Program Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue Tahun 2015 (Perbandingan antara Puskesmas Patrang dan Puskesmas Rambipuji Kabupaten Jember). *Jurnal IKESMA Vol12 No 2*, 120-130.
- Azwar, A. 2010. *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Tanggerang: Binarupa Aksara.
- Badrujaman, A. 2018. *Teori dan Aplikasi Evaluasi Program Bimbingan Konseling*. Jakarta: Indeks.
- Dinkes Kabupaten Bangka Barat. 2018. *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Barat*. Muntok: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Barat.
- Dirjen P2PL . 2015. *Rencana Aksi Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan 2015-2019*. Jakarta: Direktorat Jendral Pengedalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.
- Dirjen P2PL. 2011. *Modul Pengendalian Demam Berdarah Dengue*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Dirjen P2PL. 2016. *Petunjuk Teknis Implementasi PSN 3M- Plus dengan Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Dirjen P2PL. 2017. *Pedoman Pengendalian Demam Berdarah Dengue di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Dwi. 2005. *Skripsi : Evaluasi Pelaksanaan PSN Dalam Rangka Upaya Peningkatan ABJ Di Puskesmas Buaran Kabupaten Pekalongan*. Semarang: Universitas Diponogoro.
- Faizah, Suryawati, Fatmasari. 2018. Evaluasi Pelaksanaan Program Penegndalian Penyakit Demam Berdarah Dengue (P2DBD) di Puskesmas Mojosongo Kabupaten Boyolali. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol 6, No. 5*, 13-25.
- Imron & Munif. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Kemenkes RI. 2010. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1501/Menkes/Per/X/2010 Tentang Penyakit Menular Tertentu Yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penaggulangan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

- Kemenkes RI. 2013. *Buku Saku Pengendalian Demam Berdarah Dengue untuk Pengelolah Program DBD Puskesmas*. Jakarta: Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.
- Kemenkes RI. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kusumo, Budiono. 2014. Evaluasi Program Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Semarang Tahun 2011. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Vol 13 No.1*, 27-29.
- Lapau, B. 2015. *Metode Penelitian Kesehatan (Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi)*. jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Magnus, M. 2012. *Buku Ajar Epidemiologi Penyakit Menular (Essentials Of Infectious Epidemiology)*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Margareta. 2014. *Tesis : Evaluasi Program Pemberantasan Sarang Nyamuk (Pemberantasan Sarang Nyamuk) Dalam Rangka Penanggulangan Demam Berdarah Dengue Kota Palangkaraya Provinsi Kalimantan Tengah*. Banjarmasin: STIE Indonesia.
- Maryani & Muliani. 2010. *Epidemiologi Kesehatan Pendekatan Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Masriadi. 2017. *Epidemiologi Penyakit Menular*. Depok: Rajawali Pers.
- Moleong. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Najmah. 2016. *Epidemiologi Penyakit Menular*. Jakarta: Trans Info Media.
- Noor, J. 2011. *Metodologi penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Nordianiwiati. 2016. *Tesis : Evaluasi Program Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN DBD) Di Puskesmas Kota Semarang* . Semarang: Universitas Diponogoro.
- Novel, S. S. 2015. *Ensiklopedia Penyakit Menular dan Infeksi*. Yogyakarta: Relasi Inti Media.
- Parijambodo. 2014. *Monitoring dan Evaluasi*. Bogor: IPB Press.
- Prijowuntato, W. 2016. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Santa Dharma University Press.
- Puskesmas Muntok. 2018. *Profil Puskesmas Muntok*. Muntok: Puskesmas Muntok Kabupaten Bangka Barat.
- Rahayu. 2012. Evaluasi Pelaksanaan Program Pencegahan dan Pengeldalian Penyakit Demam berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Ketapang 2. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol 1 No.2*, 479-492.

- Sari. 2013. Evaluasi Pelaksanaan Program Pemberantasan Penyakit DBD (P2DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalanrea Makasar. *Jurnal MKMI Vol 1 No.1*, 125-132.
- Soedarto, D. 2010. *Virologi Klinik (Membahas Penyakit-penyakit Virus termasuk, AIDS, Flu Burung, Flu Babi, dan SARS)*. Surabaya: Sagung Seto.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&G*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, A. 2013. *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Kencana.
- Sumantri, H. 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kencana.
- Wahab, S. A. 2011. *Evaluasi Kritis : Reorientasi Evaluasi Kebijakan Publik dan Kebijakan Sosial*. Malang: UB Press.
- Wahyuningsih. 2012. *Skripsi : Evaluasi Program Pemberantasan Sarang Nyamuk Plus Dalam Menaikkan Angka Bebas Jentik (ABJ) Puskesmas Manukan Kulon (Studi Di Kelurahan Manukan Kulon Surabaya Provinsi Jawa Timur)*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- WHO. 2018, November 4. *Dengue And Severe Dengue*. Retrieved November 17, 2019, from <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/dengue-and-severe-dengue - 132k>
- Widayati & Mumpuni. 2015. *Cekal Sampai Tuntas Demam Berdarah*. Yogyakarta: Rapha Publishing.
- Widoyono, D. 2011. *Penyakit Tropis (Epidemiologi, Penularan, Pencegahan & pemberantasannya)*. Jakarta: Erlangga.
- Winardi. 2018. Evaluasi Pelaksanaan Program Pengangan DBD Dinas Kesehatan Kota Tanjung Pinang. *Universitas Maritim Raja Ali Haji*, 1-9.
- Wulandari. 2016. *Skripsi : Evaluasi Sistem penatalaksanaan Program Pemberantasan Penyakit Demam Berdarah Dengue (P2DBD) di Puskesmas Kebun Lada Binjai*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Wulijeng, Winarko, Sudjarwo. 2016. Evaluasi Program Pemberantasan DBD di Wilayah Puskesmas Putat Jaya Kecamatan Sawahan Kota Surabaya tahun 2016. *Gema Kesehatan Lingkungan Vol 15 No. 1*, 35-39.
- YLPP, A. K. 2016. *Panduan Unit Kegiatan Kemahasiswaan Program Pemberantasan Sarang Nyamuk Akbid YLPP Purwokerto*. Purwokerto: Akademi Kebidanan YLPP.
- Yusuf, M. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zaputri, Sakka, Paridah. 2017. Evaluasi Program Penanggulangan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Puskesmas Puuwatu Kota Kediri Tahun 2016. *JIMKESMAS Vol. 2 No. 6*, 1-14.